

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Keberadaan media massa di tanah air khususnya media televisi, saat ini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari aktivitas keseharian masyarakat. Kehadiran media televisi di era kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, banyak membawa berkah bagi masyarakat.

Menurut tokoh *Jiwanta* (1982), Dalam Buku Pengantar Ilmu Komunikasi. Kehidupan manusia dapat dilihat dari hasil penelitian yang menyatakan bahwa persentase waktu yang digunakan dalam proses komunikasi adalah sangat besar, berkisar 75% sampai 90% dari waktu kegiatan kita. Waktu kegiatan yang digunakan dari proses komunikasi tersebut 5% digunakan untuk menulis, 10% untuk membaca, 35% untuk berbicara, dan 50% untuk mendengar. (Suprpto, 2006: 2).

Media televisi memiliki peran besar dalam menjalankan fungsi untuk memberikan hiburan, pendidikan dan tentu saja memberikan informasi-informasi mutakhir langsung dari lokasi kejadian dengan tingkat realitas yang lebih utuh, hidup, asli, alami, dan bahkan relatif lebih bebas dari pengaruh distorsi.

Televisi dengan mudah, murah dan leluasa dapat dilihat dan didengar secara perorangan ataupun kelompok. Sekali tayang sebuah acaranya, jutaan manusia dapat dengan mudah dan serempak menyaksikannya. Televisi tidak akan pernah menimbulkan kebosanan, karena sifatnya yang ringan, rekreatif dan di dalamnya sering terjadi pembaharuan tayangan acara.

Menurut Sendjaja (Pengantar Ilmu Komunikasi : 2002) Televisi merupakan media yang dapat memberikan kepada khalayak penonton apa yang disebut dengan *Stimulated experience*, yaitu pengalaman yang didapat ketika melihat sesuatu yang belum pernah dilihat sebelumnya, seperti berjumpa dengan seseorang yang sebelumnya belum pernah dijumpai atau datang ke suatu tempat yang belum pernah dikunjungi.

Sedangkan menurut adi badjuri (2010;39) televisi adalah media pandang sekaligus media pendengar ( audio-visual ) yang di mana orang tidak hanya memandangi gambar yang ditayangkan di televisi, tetapi sekaligus mendengar atau mencernanarasi dari gambar tersebut.

Televisi memiliki kekuatan untuk mempengaruhi pribadi serta memberi dampak bagi setiap manusia yang menontonnya. Televisi bahkan bisa menjadi acuan atau rangkaian informasi yang dapat membentuk kepribadian masing-masing manusia.

Sebuah program acara yang ditampilkan di televisi, diproduksi hingga disajikan dalam bentuk karya audio visual yang menarik dan bersikap inovatif, edukatif serta memiliki nilai sebagai motivator bagi manusia melalui perencanaan

dan pelaksanaan yang matang. Hal –hal tersebut lantas memicu lahirnya stasiun-stasiun televisi di dunia khususnya di Indonesia.

Maraknya stasiun televisi swasta di Indonesia seperti RCTI, SCTV, INDOSIAR, TRANS TV dan beberapa stasiun televisi yang lainnya, kehadirannya mempunyai tujuan komersial menyemarakkan persaingan bisnis. Siaran televisi sekarang ini banyak dinikmati masyarakat karena tayangan acaranya yang ditayangkan mengenai informasi dari berbagai hal, mulai dari berita, infotainment, sinetron, reality show, talk show dan yang lainnya.

Salah satu stasiun televisi yang sedang digemari banyak Masyarakat adalah stasiun televisi INDOSIAR yang menghadirkan program dangdut academy, program dangdut academy ini merupakan program sebagai ajang pencarian bakat bernyanyi dangdut terbesar di Indonesia dengan treatment yang fresh dan berbeda dari program pencarian bakat yang pernah ada.

Seperti program KDI MNCTV kembali menggelar ajang pencarian penyanyi dangdut berbakat, Kontes Dangdut Indonesia (KDI) di tahun 2015 ini. namun antusias minat masyarakat lebih menonjol pada program dangdut academy Indosiar. Sehingga meraih rating yang tinggi dan mendapat peminat yang lumayan banyak. program Dangdut Academy 2 ini telah ditunggu masyarakat pecinta musik dangdut di Indonesia.

Musik dangdut adalah musik yang sudah memasyarakat dan dapat dinikmati beragam kelas sosial baik di kota-kota besar maupun desa-desa terpencil.

Hal ini di perkuat dengan adanya program dangdut academy yang memberi kesempatan kepada masyarakat untuk menyalurkan bakat setiap peserta yang berasal dari wilayah manapun di Indonesia. Audisi peserta D'Academy 2 ini sendiri telah dilakukan di 5 kota besar yakni Medan, Makassar, Surabaya, Bandung dan Jakarta, serta audisi bus di Cirebon, Solo, Purwokerto, Tasikmalaya, Serang dan Bogor. Dari ribuan peserta audisi tersebut berhasil di jaring 35 peserta yang lolos masuk dalam Konser Nominasi.

Selain itu penampilan dan keahlian peserta dalam menyanyikan lagu dangdut adalah point utama penilaian oleh juri yang menjadi komentator yang akan memberi penilaian serta penentuan peserta dangdut academy 2 layak atau tidaknya dalam audisi tersebut. Dari sisi lain yang menjadi daya tarik dan berkualitas, D'Academy 2 menggandeng para juri yang mumpuni, fenomenal, sukses dan populer di dunia entertainment Indonesia, seperti Inul Daratista, Iis Dahlia, Rita Sugiarto, Saipul Jamil dan Benigno. Karakter yang kuat dan berbeda dari masing-masing juri ini diharapkan dapat memberi sebuah tayangan interaktif yang menghibur dan tentunya mampu melahirkan generasi dangdut masa kini yang berkualitas tinggi. dan penonton. Sehingga minat masyarakat mampu meningkatkan kualitas program dangdut academy tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, diharapkan tayangan program Dangdut Academy akan menimbulkan stimulus atau rangsangan terhadap khalayak yang menonton acara ini dan akhirnya menimbulkan minat dan kepuasan menonton terhadap siswa/i kelas XII SMA Negeri 2 Kab. Tangerang. Hal tersebut menjadi latar belakang penulis untuk melakukan penelitian.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah penelitian **“Bagaimana Minat dan Kepuasan Menonton Siswa/i Kelas XII SMA Negeri 2 Kab. Tangerang Terhadap Program Dangdut Academy 2 Di Indosiar?”**

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui minat dan kepuasan menonton siswa/i kelas XII SMA Negeri 2 Kab. Tangerang terhadap program dangdut academy 2 di Indosiar.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan penelitian ini terdapat Manfaat penelitian bagi penulis yang terbagi menjadi dua macam yaitu:

### **1.4.1 Secara Praktis**

Penelitian ini diharapkan berguna bagi penulis dalam melanjutkan untuk meraih gelar studi program S1 serta selanjutnya dan mampu berkarir di bidangnya saat ini dan sudah bekerja di bidang tersebut.

### **1.4.2 Secara Teoritis**

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis dalam mengembangkan kemampuan secara teori dan pola berpikirnya sehingga bisa menambah wawasan dalam melakukan suatu hal.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini penulis memberikan gambaran mengenai susunan ini, penulis menyajikan sistematika lima bab sebagai berikut :

- BAB I                   PENDAHULUAN**
- Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II                   KERANGKA TEORI**
- Peneliti mengemukakan definisi-definisi teoritis dan konseptual yang akan mendukung penelitian skripsi ini. teori itu terdiri dari teori Komunikasi, Komunikasi Massa, Uses and Gratification, dan teori pendukung lainnya.
- BAB III                 METODOLOGI PENELITIAN**
- Pada bagian ini Berisi tentang jenis penelitian, unit analisis, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, Analisis data, dan teknik analisis data.

#### BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian yang peneliti lakukan, berisikan penjelasan hasil dari pengumpulan data yang peneliti dapatkan selama melakukan penelitian.

#### BAB V PENUTUP

Bab ke V ini adalah bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran,